

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemanfaatan kotoran hewan untuk biogas yang dilakukan di Desa Sepawon, dalam prosesnya dibantu dengan alat-alat untuk mengelola biogas. Tahap awal proses pemanfatanya dengan mengaduk kotoran dan kencing hewan hingga menjadi bubur, setelah itu secara otomatis alat bekerja membuat biogas. Tahap akhir dari prosesnya adalah melihat selang meteran kran apabila sudah ditanda penuh biogas sudah siap dipakai. setelah menjadi biogas warga mengaplikasikan untuk memasak dan penerangan.
2. Pemanfaatan kotoran hewan untuk biogas di Desa Sepawoni perpektik ekonomi Islam telah memenuhi jika dilihat dari prinsip-prinsip produksi, dari penggilingan kotoran hewan menjadi biogas hingga diaplikasikan. Disisilain pemanfaatan kotoran hewan adalah memanfaatkan sesuatu yang najis. Namun, memberikan kemaslahah bagi warga yang menggunakannya. Hal ini Islam membolehkan memproduksi sesuatu yang memberikan masalah, yang sesuai denga salah satu prinsip produksi dan tujuan ekonomi Islam yaitu adanya azaz manfaat dan maslakat bagi umat manusia.

## **B. Saran-saran**

Bedasarkan kajian teknis, ekonomi dan sosial, maka usaha pemanfaatan kotoran hewan untuk biogas Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri maka ada beberapa saran diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak Koprasi di Desa Sepawon Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri sebaiknya lebih memberikan sosialisasi yang lebih , karena banyak warga yang kurang mengerti dan faham adanya program biogas
2. Bagi para masyarakat khususnya di Desa Sepawon, kotoran hewan tidak hanya kebanyakan ditimbun begitu saja, warga harus aktif dan kreatif ikut serta dalam melestarikan alam dengan ikut program pemanfaatan kotoran hewan untuk biogas, sehingga dapat meningkatkan pendapat diantara keduanya dan bisa menjadi energi alternatif pengganti gas elpiji tentunya lebih hemat.
3. Bagi Pemerintah, sebaiknya pemerintah lebih ikut serta dalam mengembangkan program biogas, seperti memberikan bantuan berupa subsidi dan sosialisais kepada warga yang memakai karena banyak warga yang merasa keberatan dengan biayaya yang dikeluarkan pihak Koperasi.